

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP DI PESISIR
KELURAHAN BONTOKAMASE KECAMATAN HERLANG
KABUPATEN BULUKUMBA**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP DI PESISIR
KELURAHAN BONTOKAMASE KECAMATAN HERLANG
KABUPATEN BULUKUMBA**



Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021

01/04/2021

1 cap
Sub. Alumni

R/0019/AGB/214
1Hp
a'

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan
Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan
Herlang Kabupaten Bulukumba

Nama : Maghfira Ihdayatul

Stambuk : 105961120716

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Svafiuiddin M.Si.
NIDN. 0011115712

Pembimbing Pendamping

Akbar, S.P., M.Si
NIDN : 0931018803

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NIDN : 0912066901

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
NIDN. 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan
Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan
Herlang Kabupaten Bulukmba

Nama : Maghfira Ihdayatul

Stambuk : 105961120716

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si
Ketua Sidang

2. Akbar, S.P., M.Si
Anggota

3. Dr. Abd. Halil, S.P., M.P.
Anggota

4. Sitti Khadijah Yahya Hiola, S.TP., M.Si
Anggota

Tanggal Lulus : 18 Februari 2021

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka bagian akhir skripsi ini.

Makassar, November 2020


Maghfira Ihdayatul
105961120716

ABSTRAK

MAGHFIRA IHDAYATUL.105961120716. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Dibimbing Oleh SYAFIUDDIN dan AKBAR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Lokasi penelitian di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan *simple random sampling* yaitu dengan mengambil 15% dari jumlah keseluruhan populasi yakni 270 orang dan menghasilkan sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Sedangkan secara parsial hanya jumlah tangkapan ikan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.

Kata Kunci : Pendapatan Nelayan, Pendidikan, Modal Kerja, Pengalaman, Jarak Tempuh, Harga Ikan, dan Jumlah Tangkapan.

ABSTRACT

MAGHFIRA IHDAYATUL. 105961120716. Analysis of factors Affecting the Income of Capture Fishermen in the Coastal District of Bontokamase Village, Herlang District, Bulukumba Regency.

This study aims to determine factors that affect the income of fishermen on the coast of Bontokamase Village, Herlang District, Bulukumba Regency. The research location is in Bontokamase Village, Herlang District, Bulukumba Regency.

Sampling in this study was carried out by simple random sampling, namely by taking 15% of the total population of 270 people and producing a sample 40 people. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. The data analysis technique uses descriptive, quantitative analysis with multiple linear regression analysis tools.

The results showed that simultaneously the variables of education, working capital, experience, distance traveled, fish prices and the amount of catch had a significant effect on fishermen's income. Meanwhile, only partially the amount of fish catch has a significant effect on fishermen's income.

Keywords : Fishermen's Income, Education, Working Capital, Experience, Mileage, Fish Prices, and Number of Catches.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb!

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan judul, ***"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba."*** Untuk itu, izinkanlah penulis pada kesempatan ini, dengan segala hormat, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan secara khusus kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Syafiuddin, M.Si., Sebagai Pembimbing I dan Bapak Akbar, S.P., M.Si., Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Burhanuddin S.Pi.,M.P, Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P., Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Nadir, S.P.,M.Si., Selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Kedua Orang tua terutama ayahanda tercinta Almin Asbah dan Ibunda tersayang Elmi dan adik-adikku tercinta Marfia Afdayatul, Firanda Firdaus, dan segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan bantuan baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
7. Bapak Rajadeling Selaku Kepala Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba beserta jajarannya yang telah mengizinkan melakukan penelitian di daerah tersebut.
8. Seluruh Responden terima kasih telah membantu saya selama penelitian.
9. Kepada Kakanda Nizar dan seluruh teman-teman Safri Amad, Fatma Eka Putri, dan Sri Wahyuni yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan adanya saran demi kesempurnaannya. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb!

Makassar, November 2020

Penulis



MAGHFIRA IHDAYATUL

DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Nelayan dan Produksi Nelayan Tangkap	7
2.2. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan	8
2.3. Konsep Pendapatan	12
2.4. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
2.5. Kerangka Pikir	14
2.6. Hipotesis	16

III. METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2.Teknik Penentuan Sampel	17
3.3.Jenis dan Sumber Data	18
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5.Teknik Analisis Data.....	29
3.6.Definisi Operasional.....	23
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
1.1. Keadaan Geografis.....	25
1.2. Keadaan Demografi	25
1.3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
5.1. Identitas Responden	28
5.2. Pengaruh Faktor Pendapatan	35
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1. Kesimpulan.....	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP.....	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jumlah produksi perikanan tangkap pertahunnya di Kabupaten Bulukumba.....	3
2.	Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Bontokamase	27
3.	Keadaan sarana dan prasarana.....	28
4.	Identitas responden nelayan tangkap di pesisir	30
5.	Distribusi responden menurut tingkat umur	31
6.	Identitas responden berdasarkan modal kerja	32
7.	Identitas responden berdasarkan pengalaman	33
8.	Identitas responden berdasarkan jarak jauh	33
9.	Distribusi responden berdasarkan nelayan tangkap.....	34
10.	koefisien determinan	36
11.	Uji signifikan simultan (Uji Statiski F).....	37
12.	Uji signifikan parsial (Uji Statistik t)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	49
2.	Peta Lokasi Penelitian	50
3.	Identitas Responden	52
4.	Rekapitulasi Biaya Bensin dan Solar	53
5.	Rekapitulasi Biaya Variabel Nelayan	55
6.	Rekapitulasi Alat Penyusutan Jaring dan Pancing	56
7.	Rekapitulasi Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya, dan Pendapatan Nelayan	58
8.	Rekapitulasi Analisis yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan tangkap	59
9.	Olah data SPSS	60
10.	Dokumentasi Penelitian	61
12.	Surat Izin Penelitian	65

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan luas laut terbesar, maka dari itu memiliki potensi untuk memanfaatkannya demi kesejahteraan khususnya masyarakat nelayan, namun realitanya masyarakat belum mampu meningkatkan hasil produksi mereka, bahkan berpropesi sebagai nelayan cenderung identik dengan kemiskinan karena pendapatan masyarakat nelayan tidak menentu setiap harinya (Rahim 2012). Tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawa sektor-sektor lain, termasuk pertanian agraris. Nelayan (khususnya nelayan buruh atau nelayan tradisional) merupakan kelompok masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial miskin diantara kelompok masyarakat lain di sektor pertanian. Sedangkan menurut Mubyarto dkk (2012) tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di wilayah pesisir dalam peningkatan kesejahteraan penduduk mengalami peningkatan yang cukup sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, keamanan, dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk, sehingga penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Sektor perikanan merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam usaha meningkatkan ekspor non migas, penyediaan lapangan kerja, sumber devisa dan untuk gizi makanan. Tetapi dari sisi lain dapat juga dilihat bahwa masyarakat nelayan yang mendiami pesisir pantai berperan aktif dalam usaha perikanan

sebahagian besar belum terlepas dari lingkaran kemiskinan yang perlu penanganan serius. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk melindungi para nelayan ketika melakukan proses penangkapan ikan. Pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undang. kelautan merupakan makna penting karna Undang-undang kelautan mempertegas bahwa keijakan atau peraturan yang ada, termasuk tata ruang laut nasional (zonasi) diatas 12 mil yang belum diatur dalam UUD Pesisir No.1 tahun 2014.

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah dengan karakter maritim yang kuat, terbukti dengan adanya Industri Kapal Pinisi yang sudah bertahan ratusan tahun dan masih bertahan hingga kini, begitu pula secara Sosio-Demografi penduduk Kabupaten Bulukumba sangat menggantungkan hidupnya pada sumber daya Kelautan dan Perikanan, dan dimana pertumbuhan ekonomi dan bidang kelautan dan perikanan mencapai 9,42 persen pada tahun 2012 sementara daerah hanya mencapai 8,97 persen, angka pertumbuhan ekonomi ini juga jauh melampaui angka pertumbuhan bidang pertanian yang tumbuh hanya 5,83 persen. Selain itu konstribusi bidang kelautan dan perikanan terhadap PDRB kabupaten bulukumba juga semakin meningkat tiap tahunnya. Produksi perikanan tangkap/laut di Kabupaten Bulukumba tahun 2014 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Tabel 1. Jumlah pendapatan nelayan tangkap di Kabupaten Bulukumba

No.	Kecamatan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Gantarang	4.558,93	4.490,55	7.275	7.174	7.01
2	Ujungbulu	6.642,20	6.745,73	10.929	10.776	10.014
3	Ujung Loe	990,5	1.005,36	1.628	1.614	1.502
4	Bontobahari	5.706,41	5.792,01	9.383	9.252	9.013
5	Bontotiro	1.594,00	1.617,91	2.621	2.584	2.504
6	Herlang	5.947,68	6.036,90	9.78	9.643	9.013
7	Kajang	7.295,58	7.405,01	11.996	11.828	11.016
8	Bulukumba	32.735,3	33.093,50	53.612,30	52.870,0	50.072,0

Sumber : Kab. Bulukumba Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan pendapatan nelayan tangkap setiap tahun yang berarti tingkat pendapatan nelayan tentu lebih baik dari kehidupan nelayan itu sendiri, karena produksi meningkat tentunya pendapatan juga akan meningkat, namun pada kenyataan yang dilihat dari struktur sosial kehidupan masyarakat nelayan di Kabupaten Bulukumba belum mencerminkan tingkat pendapatan nelayan itu lebih baik.

Para nelayan melakukan pekerjaan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupannya. Dalam memperoleh keberhasilannya dibutuhkan beberapa perlengkapan yang dipakai seperti alat pancing dan jaring serta dibutuhkan beberapa pertimbangan untuk mendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Pada Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba tepatnya pada masalah yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap masih membutuhkan banyak faktor yang menunjang keberhasilan

para nelayan diantaranya yaitu pendidikan, modal kerja, pengalaman kerja dan lama melaut.

Kecamatan Herlang merupakan salah satu Kecamatan ke dua yang mengalami peningkatan produksi nelayan tangkap sebesar 12,77%, setelah Kecamatan Ujung Bulu sebesar 34,91%. Dikarenakan Kecamatan ini merupakan Ibu Kota Kabupaten Bulukumba, sehingga di wilayah Kecamatan terdapat pangsa pasar yang bagus untuk pemasaran produksi perikanan. Sementara itu di Kecamatan Herlang peningkatan jumlah dan kapasitas armada penangkapan, selain itu penggunaan teknologi GPS yang menggunakan satelit turut membantu dalam peningkatan produksi tersebut. Faktor lain yang menjadi penyebabnya adalah dengan diluncurkan program minapolitan perikanan tangkap. (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2015).

Kelurahan Bontokamase merupakan salah satu kelurahan yang penduduknya dominan adalah masyarakat nelayan dengan hasil pendapatan yang tidak menentu, yaitu pendapatan kurang lebih dari 100 – 500.000 per tripnya. Adapun beberapa jenis ikan hasil tangkapan masyarakat setempat seperti ikan tuna dan ikan cakalang yang menggunakan alat pancing. Sedangkan, Ikan layang dan ikan kecil lainnya di tangkap menggunakan jaring. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Penulis tertarik membuat penelitian ini dengan judul ***“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”***. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan tangkap yakni faktor sosial dan faktor ekonomi

yang terdiri dari pendidikan nelayan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan. sehingga pendapatan tidak menentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Berapa besar jumlah pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar jumlah pendapatan nelayan di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dan pihak lain, dalam upaya mencari pendekatan dan strategi terbaik dalam melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Bontokamase, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berminat untuk meneliti mengenai sektor perikanan pada pendapatan nelayan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nelayan dan Produksi PerikananTangkap

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan (Undang-Undang No 31 Tahun 2004). Sedangkan nelayan tradisional atau nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nelayan juga bisa dikatakan orang yang melakukan penangkapan ikan di laut, yang bergantung pada cuaca, dan menggantungkan hidupnya di laut.

Nelayan dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain (Subri, 2005).

Produksi adalah berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Menurut Joesron dan Fathorrozi (2003), produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Lebih lanjut Putong (2002) mengatakan produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output

dengan biaya yang minimum. Hubungan teknis antara input dan output tersebut dalam bentuk persamaan, tabel atau grafik merupakan fungsi produksi. Jadi, fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan kombinasi tertentu.

Berdasarkan data Ditjen perikanan tangkap, produksi perikanan tangkap mengalami peningkatan dalam kurung waktu 4 tahun terakhir. Pada 2015, produksi perikanan tangkap mencapai 6,67 juta ton. Pada 2018, produksinya melonjak menjadi 7,3 juta ton. Hingga kuartal III/2019 produksi perikanan tangkap mencapai 5,5 juta ton, terdiri dari produksi laut 5,1 juta ton dan produksi perairan umum 397 ribu ton. Jumlah ini meningkat 17% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018, sebesar 4,9 juta ton. Selain itu, produksi perikanan tangkap juga telah memiliki pembagian alat tangkap ramah lingkungan dan kapal penangkapan ikan serta memberikan kemudahan seperti penerbitan Surat Izin Kapal Penangkapan Ikan (SIKPI) dan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) kepada nelayan.

2.2. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

a. Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan. Pembekalan pendidikan dan latihan bagi seorang pekerja merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas kerja. Pembekalan pendidikan dan pelatihan akan memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan yang pada akhirnya nanti memberikan

dampak terhadap peningkatan kualitas kerja sehingga meningkatkan jumlah output yang akan dihasilkan.

Pendidikan diyakini sangat berpengaruh pada kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang, hal ini semestinya terkait dengan tingkat pendapatan seseorang. Jika semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan seseorang maka semakin memungkinkan orang tersebut memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

b. Modal Kerja

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap di terjemahkan menjadi biaya produksi melalui *depreciation cost* dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak.

Setiap produksi subsector perikanan dipengaruhi oleh faktor produksi modal kerja. Semakin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi ikan akan lebih baik, usaha tersebut akan dinamakan padat modal atau makin intensif.

Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi, yakni penyediaan input produksi (sarana produksi), biaya operasi dan biaya lainnya dalam suatu kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan biasanya diperoleh kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal (toke), karena adanya hubungan pinjam meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen,

hasil tangkapan (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman uang, dan tingkat harga iakan biasanya ditentukan oleh pemilik modal.

Total biaya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun hasil tangkapan /produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh hasil tangkapan ikan/produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (Rahardja, Manurung, 2006).

c. Pengalaman

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoritis, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan para nelayan dalam melakukan penangkapan. Namun, dalam aktivitas nelayan yang semakin berpengalaman atau mempunyai skill, nelayan dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungannya.

d. Jarak Tempuh

Faktor jarak tempuh melaut mempunyai tiga pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan. Pertama adalah pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai. Jauh dekatnya daerah tangkapan dan besar kecilnya perahu

yang digunakan menentukan lamanya melaut. Kedua adalah pola penangkapan ikan satu hari. Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar 14.00 mendarat kembali sekitar jam 09.00 hari berikutnya. Penangkapan ikan seperti ini biasanya dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai. Ketiga pola penangkapan ikan tengah hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan dekat pantai. Umumnya mereka berangkat sekitar jam 03.00 dini hari atau setelah subuh, dan kembali mendarat pagi harinya sekitar jam 09.00. Pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai (Masyhuri, 1999).

e. Harga Ikan

Harga ikan adalah hasil berupa uang, gaji atau jasa dalam penangkapan ikan atau sama dengan upah para nelayan. Jika harga ikan turun maka pendapatan nelayan juga akan menurun, dan apabila harga ikan naik maka, pendapatan yang diterima oleh para nelayan juga naik.

f. Jumlah tangkapan

jumlah tangkapan ikan sangat berpengaruh pada pendapatan nelayan itu sendiri jika jumlah tangkapan nelayan besar maka pendapatannyang di dapat tersebut juga akan besar dan apabila jumlah tangkapan sedikit maka sedikit pula pendapatan yang di peroleh.

2.3. Konsep Pendapatan

Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (P_y). Biaya nelayan tangkap biasanya di klarifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variabel cost). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relative tetap jumlah dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (Soekartawi, 2002).

Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
3. Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut teori Milton Friedman bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (permanent income) dan pendapatan sementara (temporary income). Pendapatan permanen dapat diartikan:

1. Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan dan upah, gaji.
2. Pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

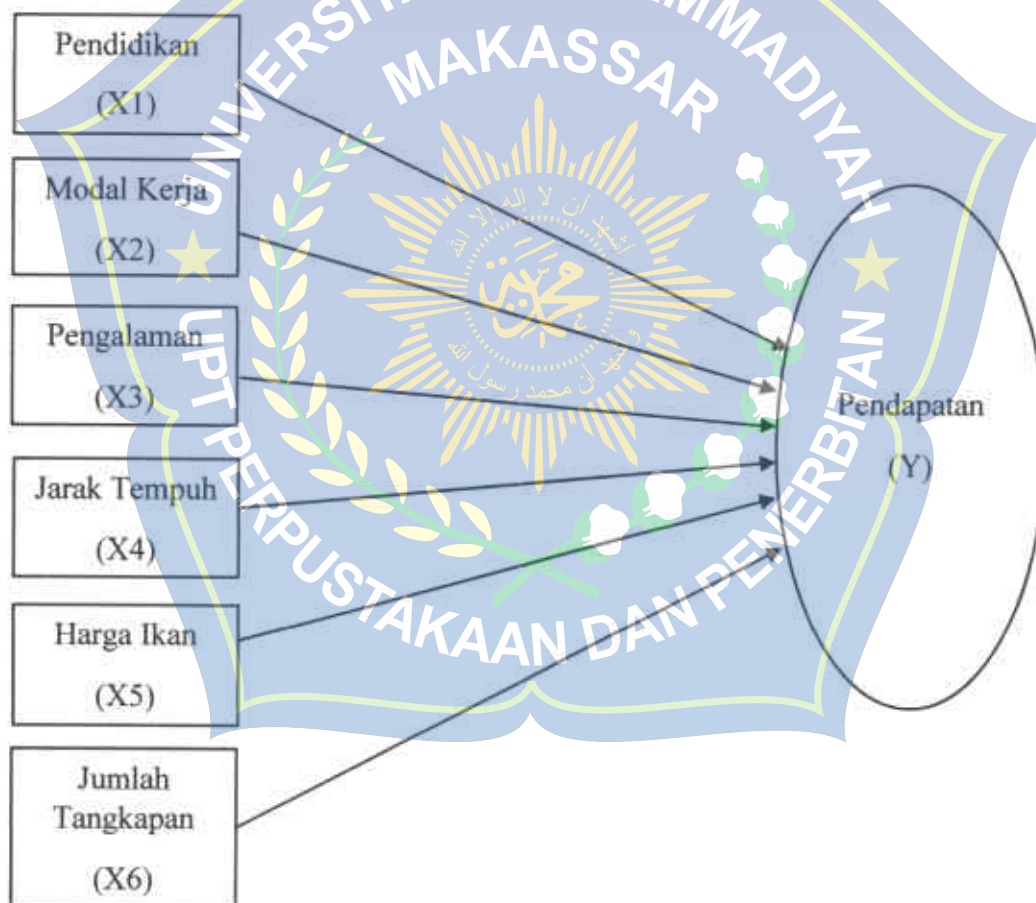
No	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke.	Analisis Ordinary Least Square (OLS)	Bahwa variabel Pengalaman sebagai Nelayan (X1), dan variabel Harga Ikan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Nelayan Muara Angke
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.	Deskriptif, linear berganda dan pendapatan	Bahwa variabel modal dan jarak tempuh melaut karena didasari oleh hasil secara parsial dan berpengaruh sangat nyata pada hasil tangkapa nelayan. Sedangkan faktor tenaga kerja dan pengalaman

			menjadi aspek pendukung karena tak berpengaruh nyata pada hasil tangkapan nelayan.
3.	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan di Pantai Sendang Biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang	Regresi linear berganda, uji statistic dan uji asumsi klasik.	Bahwa variabel pengalaman kerja, jam kerja, dan jarak tempuh memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pendapatan buruh nelayan ketika faktor pengalaman kerja, jam kerja, dan jarak tempuh meningkat, maka pendapatan buruh nelayan juga akan meningkat.

2.5. Kerangka Pemikiran

Produksi hasil tangkapan merupakan faktor penentu pendapatan nelayan. Semakin banyak hasil tangkapan maka semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh para nelayan. Besarnya pendapatan nelayan (Q) ditentukan dari penggunaan faktor- faktor produksi yang mempengaruhinya, seperti umur, pendidikan, tanggungan keluarga, pengalaman, dan ukuran mesin yang digunakan. Pendapatan usaha nelayan diperoleh dari pengurangan antara penerimaan (TR) dan total biaya (TC) jadi rumus pendapatan = $TR - TC$. Selanjutnya nilai TR diperoleh dari perkalian antara harga jual ikan dengan jumlah ikan yang di dapatkan di laut.

Kemudian nilai (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Sedangkan biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh.



Gambar 2.5 Skema Kerangka Pikir “Analisis Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”.

2.6. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan teori- teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa, H_0 terdapat pengaruh tingkat pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan, dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.
2. H_1 tidak terdapat pengaruh pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan tangkap di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Pemilihan lokasi ini karena di Kelurahan Bontokamase adalah salah satu kelurahan yang wilayah dengan jumlah nelayan yang relatif besar diantara kelurahan lainnya. Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei – Juni 2020.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang ada di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba sebanyak 270 Nelayan. Pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana). Metode ini menggunakan tehnik sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling (Margono, 2004) Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi yaitu 270 sehingga sampel yang diambil sebanyak 40 orang nelayan yang ada di daerah Bontokamase.

Menurut Surakhmad (1994) dalam Rozita (2017). Untuk pengambilan jumlah sampel ditentukan dengan cara, jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil sebanyak 50% dan jika jumlah populasi 100-1000 diambil sampel sebanyak 15-50% dari jumlah populasi. Maka besar sampel diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 15% dikarenakan jumlah populasi berada di kisaran 100-1000.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer yang digunakan antara lain meliputi: besar pendapatan nelayan tangkap, harga ikan dan jumlah tangkapan dalam satu kali melaut atau pertrip.

2. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik, situs Web, literature internet dan berbagai sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan biasanya didapat dari instansi-instansi pemerintah seperti kantor lurah setempat

dengan websibe yang resmi, dan melalui buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu langkah yang harus digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar mendapat data sesuai dengan apa yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung untuk mengetahui aktivitas responden dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara dengan menggunakan kuisisioner biasanya dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tanya jawab secara lisan terhadap responden. Sehingga antara peneliti dan responden dapat berkomunikasi secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat nelayan sebagai responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Pengelolaan data

dilakukan dengan tabulasi. Sedangkan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap menggunakan analisis statistik dengan menggunakan sofwer SPSS Statistic untuk mempermudah perhitungan dalam menganalisis metode pendapatan dan regresi linear berganda dengan persamaan regresi berikut:

1. Rumus Pendapatan

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

TR = Pendapatan kotor/ *Total Revenue* (Rp)

TC = Total biaya/ *Total Cost* (Rp)

P = Harga Jual/ *Price* (Rp/Kg)

Q = Jumlah Produksi/ *Quantity* (Kg)

TFC = Total Biaya Tetap/ *Total Fixed Cost* (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel/ *Total Variabel Cost* (Rp)

Π = Pendapatan bersih/*Benefit* (Rp)

2. Rumus Regresi Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (dalam satuan Rupiah per Minggu)

α = Konstanta / Intercept

β = Koefisien Regresi

e = Term Of Error

X1= Pendidikan

X2= Modal (Rp/bulan)

X3 = Pengalaman (tahun)

X4 = Jarak Tempuh

X5 = Harga Ikan

X6 = Jumlah Tangkapan

E = Error Term

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik regresi linear berganda.

a. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung berapa besar varian dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai R^2 paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$). Bila R^2 sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat membuat ramalan variabel dependen, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan rumus regresi tidak mempunyai pengaruh jika varian variabel dependen adalah 0. Tidak ada ukuran yang pasti atau ukuran tetap berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat data. Untuk data servei yang berarti bersifat cross section, data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $R^2 = 0,3$ sudah cukup baik.

b. Pengujian Signifikan Simultan (Uji f -test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) karna dari hasil perhitungan regresi berganda menunjukkan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$, dengan kata lain perubahan pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 10%. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar pengaruh variabel independen

(pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan) terhadap variabel dependen (pendapatan nelayan).

c. Pengujian Signifansi Parameter Individual (Uji t-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen atau secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen secara nyata.

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_1: \beta_1 = 0 \rightarrow$ tidak berpengaruh, $H_1: \beta_1 > 0 \rightarrow$ berpengaruh positif, $H_1: \beta_1 < 0 \rightarrow$ berpengaruh negative. Dimana β_1 adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai β dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y . bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t atau uji parsial digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti nyata jika di hitung sendiri-sendiri atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10%.

3.6 Defenisi Operasional

Untuk memper mudah dalam pengambilan data dan informasi pada penelitian ini, maka digunakan defenisi atau konsep operasional sebagai berikut:

1. Nelayan adalah masyarakat di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan (orang)

2. Pendapatan nelayan tangkap adalah rata-rata pendapatan bersih nelayan, yang dihitung berdasarkan total penerimaan total biaya (Rp.)
3. Pendidikan (X1) adalah lama pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh nelayan (tahun)
4. Modal kerja adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam memperoleh hasilnya. Biaya-biaya itu sendiri terdiri dari: bahan bakar (solar), bahan pengwet ikan (es balok), dll pertrip (Rp)
5. Pengalaman adalah rata-rata pemilik yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai nelayan tangkap dalam jangka waktu tertentu (tahun)
6. Jarak tempuh adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh nelayan dalam menangkap ikan (trip)
7. Harga ikan adalah hasil gaji atau upah dalam penangkapan ikan/trip (satuan)
8. Jumlah tangkapan ikan adalah berapa banyak ikan yang dihasilkan dalam penangkapan ikan (satuan/ton).

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Kecamatan Herlang merupakan salah satu Kecamatan dari 10 Kecamatan di Kabupaten Bulukumba yang mana dulunya merupakan suatu distrik dari Hero dan Lange-lange. Kecamatan ini terletak di pesisir timur dari Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis Kecamatan Herlang berada di lintang $5^{\circ} 21' 38.61''$ LS sampai $5^{\circ} 27' 8.79''$ LS dan $120^{\circ} 18' 9.12''$ BB sampai $120^{\circ} 26' 3.15''$ BB. Dengan ibu Kota Kecamatan Tanuntung yang berada di Kelurahan Tanuntung, adapun luas Kecamatan Herlang yaitu 6.879 Ha dimana 6,47% berada pada ketinggian 025 m dpl, 57,28% yang berada pada ketinggian 100-500 m dpl. Khususnya di Kelurahan

4.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis Kelurahan Bontokamase adalah jumlah penduduk di Kelurahan Bontokamase terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, 2017

Penduduk	Jumlah Orang	Kartu Keluarga
Laki-laki	2871	1384
Perempuan	2963	

Sumber : Profil Kelurahan Bontokamase, 2017

Tabel kedua menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Bontokamase sebesar 2871 laki-laki dan 2963 Perempuan dengan Kartu Keluarga sebanyak 1384 di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan salah satu alat atau fasilitas yang dapat menunjang setiap bentuk kegiatan manusia. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan, kita membutuhkan sarana pendidikan. Untuk beribadah kita membutuhkan sarana peribadatan. Untuk memperlancar kegiatan ekonomi, kita butuh sarana perekonomian. Untuk memudahkan berhubungan dari satu tempat ke tempat lain, kita butuh sarana pengangkutan dan lain-lain. Keberadaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada aktivitas sehari-hari yang akan berdampak pada kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun uraian keadaan sarana di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Sarana Dan Prasarana di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

No	Uraian	Jumlah (Unit)
1.	Sarana Pendidikan	
	- TK	5
	- TPA	5
	- SD/ Sederajat	4
	- SLTP/ Sederajat	1
2.	Sarana Peribadatan	
	- Masjid	6
	- Mushallah	-
3.	Sarana Kesehatan	
	- Puskesmas	-
	- Posyandu	3
4.	Sarana Olahraga	
	- Lapangan Bola Sedang	1
	- Lapangan Takraw	3
	- Lapangan Voli	2

Sumber: Kantor Kelurahan Bontokamase, 2019

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah sarana di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba meliputi sarana TK 5 unit, TPA 5 unit, SD/Sederajat 4 unit, SLTP/Sederajat 1 unit, masjid 6 unit, posyandu 3 unit, sarana olahraga lapangan bola sedang 1 unit, lapangan takraw 3 unit, dan lapangan voli 2 unit, yang digunakan untuk aktivitas pemuda/pemudi dan lain sebagainya. Observasi menunjukkan bahwa sarana-sarana tersebut secara keseluruhan dalam kondisi baik.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.2 Identitas Responden

Identitas responden merupakan data eksistensi masyarakat petani yang dijadikan sumber informasi untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Identitas responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan terakhir, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan, dan jumlah tangkapan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, dimana sampel yang digunakan sebanyak 40 orang yang dianggap mewakili populasi nelayan yang ada di Kelurahan Bontokamase. Pada bagian ini akan kita bahas karakteristik responden berdasarkan umur, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan terakhir, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan, dan jumlah tangkapan.

5.1.2 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Umur nelayan merupakan salah satu faktor yang merupakan tinggi rendahnya pendapatan nelayan. Apabila umur nelayan masih berada pada usia produktif, tentunya akan mempengaruhi hasil produksi dan kemudian berlanjut pada pendapatan hasil maksimal begitupun dengan sebaliknya. Karakteristik tingkat umur nelayan di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Nelayan (Orang)	Persentase (%)
16 – 20	5	12,5
21 – 39	19	47,5
40 – 49	13	32,5
50 – 59	3	7,5
Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer, Diolah (2020)

5.1.3 Responden Berdasarkan Modal Kerja

Modal merupakan komponen yang sangat berperan penting dalam kegiatan nelayan dalam melaut. Setiap nelayan menggunakan modal yang berbeda-beda diantara nelayan satu dan nelayan lainnya. Nelayan di Kelurahan Bontokamase ini memiliki variasi besarnya modal yang digunakan selama melaut. Modal yang digunakan para nelayan selama melaut antara lain: makanan atau bekal selama melaut, bahan bakar mesin yang berupa bensin dan solar. Sedangkan bekal selama melaut para nelayan hanya membutuhkan beras, air, kopi, gula dll, dan lauknya diperoleh dari hasil tangkapan yang diperoleh nelayan. Berikut data modal yang dikeluarkan oleh nelayan dalam satu kali melaut:

Tabel 5. Jumlah modal kerja nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No.	Modal (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	5.000.000 - 8.000.000	15	37,5
2	1.000.000 – 2.800.000	9	22,5
3	3.000.000 – 3.500.000	8	20
4	4.000.000 – 4.500.000	8	20
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer, Diolah, (2020)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jumlah modal usaha nelayan tangkap dipesisir Kelurahan Bontokamase, dengan jumlah tertinggi yaitu dengan modal Rp. 5.000.000 – Rp. 8.000.000 sebanyak 15 orang dan terendah yaitu Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000 sebanyak 8 orang dari sampel penelitian.

5.1.4 Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman merupakan lama waktu / masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh nelayan dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Berdasarkan pengalaman melaut nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 6. Pengalaman melaut nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No.	Pengalaman Nelayan (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	3 – 10	16	40
2	11 – 18	13	32,5
3	20 – 27	9	22,5
4	28 – 35	2	5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pengalaman melaut nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase, dengan jumlah tertinggi yaitu pengalaman melaut 3–10 tahun sebanyak 16 orang (40%) dan jumlah terendah < 30 tahun sebanyak 2 orang (5%) dari sampel penelitian.

5.1.5 Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

Tabel 7. Jarak Tempuh Nelayan Tangkap Di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupatn Bulukumba, Sebagai Berikut:

No.	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	8 – 19	16	40
2	21 – 32	13	32,5
3	34 – 45	9	22,5
4	47 – 54	2	5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Tabel 7. Menunjukkan bahwa nelayan paling banyak ada 16 jiwa yang menempuh jarak 8 – 19 km dalam sekali melaut dan yang paling rendah yaitu 10 jiwa dengan jarak tempuh yaitu 34 – 45 km dalam sekali melaut, dan pada saat hari ke 5 terang bulan para nelayan berangkat untuk mencari ikan karna ikan akan berkumpul jika melihat cahaya sinar biasanya jarak yang ditempuh oleh nelayan akan meningkatkan tingkat pendapatan yang akan diperoleh, semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin banyak pula hasil yang di peroleh akan tetapi di Kelurahan Bontokamase jika di uji simultan atau (keseluruhan) maka jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Sedangkan di uji parsial (sendiri) maka hasil tangkapan tidak berpengaruh nyata terhadap jarak tempuh.

5.1.6 Rata-rata Biaya Variabel Berdasarkan Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No.	Uraian	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Konsumsi	900.000	33.700.000	8.402.500
2.	Es Balok	3.000.000	61.100.000	1.527.500
3.	Upah		89.291.000	4.356.000
4.	Bensin dan Solar	528.000	16.632.000	4.15.800

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2020

Tabel 8. Menunjukkan bahwa yang termasuk biaya variabel seperti konsumsi, es balok, tenaga kerja, dan Bensin dan solar. Pada pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, rata-rata bahan makanan atau konsumsi yang digunakan oleh para nelayan (responden) sebesar 900.000 satu kali pergi, dengan jumlah keseluruhan responden yang digunakan sebesar 33.700.000. Maka rata-rata bahan bakar atau konsumsi yang harus dikeluarkan sebesar 8.402.500 per trip.

Es balok pada nelayan tangkap digunakan untuk mengawetkan ikan supaya ikan hasil tangkapan dapat bertahan lama sehingga para nelayan membawa es balok sebanyak 150 balok dengan harga 3.000.000, dengan jumlah es balok sebesar 61.100.000. Sehingga nilai rata-rata sebesar 1.527.500.

Upah pada tenaga kerja nelayan tangkap digunakan untuk membayar hasil kerja ABK (anak buah kapal) selama melaut sebesar 89.291.000, dengan nilai rata-rata 4.356.000 per trip.

Bensin dan solar digunakan sebagai bahan bakar minyak perahu mulai dari berangkat ketempat tujuan atau tempat dimana mereka menangkap ikan di tengah laut, saat proses pengangkatan ikan dan saat hasil tangkapan di bawa ke daratan dengan harga bensin dan solar 528.000 setiap kali melaut dan bahan bakar itu sendiri bisa di pakai 2 atau 3 kali dalam melaut jika jarak tempuh melaut tidak jauh dari daratan. Dengan jumlah bensin dan solar yang di pakai oleh responden sebanyak 16.632.000, dengan rata rata yang dikeluarkan oleh nelayan sebanyak 4.15.800/per trip.

5.1.7 Rata-rata Biaya Tetap Berdasarkan Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Nilai penyusutan (Rp)	Total Nilai (Rp)
1	Penyusutan Alat		87230081.3
	- Jaring	7.666.000	
	- Pancingan	100.000	
2	Pajak		

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2020.

Tabel 9.Menunjukkan bahwa biaya tetap terbagi dua yaitu biaya penyusutan alat dan biaya pajak.Biaya rata-rata penyusutan alat seperti jaring sebesar Rp. 7.666.000, dan biaya rata-rata pancingan sebesar 100.000. Kemudian biaya yang dikeluarkan untk pajak 0.

5.1.8 Rata-rata total biaya Berdasarkan Pendapatan Nelayan Tangkap di Peisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Biaya Variabel	5018075
2.	Biaya Tetap	87230081.3
	Total Biaya	99,737.073.17

Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Tabel 10. Menunjukkan bahwa pendapatan nelayan tangkap membutuhkan biaya variabel rata-rata sebesar 5.018.075 dan biaya tetap rata-rata sebesar Rp.87.230.081,3, maka total biaya rata-rata yang dikeluarkan Selama melaut sebesar Rp. 99,737.073.17.

5.1.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	109,082.926.83
2	Total Biaya	99,737.073.17
3	Pendapatan	7,480.000.00

Sumber: Data Primer, Diolah (2020)

Tabel 11. Menunjukkan bahwa penerimaan nelayan tangkap rata-rata sebesar 109,082,926.83 dan rata-rata total biaya sebesar Rp 99,737,073.17. Maka diketahui Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba Rata-rata Sebesar 7,480.000.00 setiap responden.

Pendapatan nelayan tangkap di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba sebanyak 7,480.000.00, pendapatan petani tersebut dapat diketahui dari pendapatan nelayan di bagi 3 yaitu : 1/3 untuk yang punya kapal, 1/2 untuk Abk dan 1/2 untuk orang yang punya rompon (tempat penangkapan ikan)

5.2 Pengaruh Faktor Pendapatan (Pendidikan, Modal Kerja, Pengalaman, Jarak Tempuh, Harga Ikan, Dan Jumlah Tangkapan)

Analisis pengaruh pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan, dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan.

5.2.1. Pengaruh (Pendidikan, Modal Kerja, Pengalaman, Jarak Tempuh, Harga Ikan, Dan Jumlah Tangkapan) terhadap peningkatan pendapatan nelayan

Berdasarkan hasil pada analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS maka di dapatkan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 12 : Koefisien Determinasi (R^2 atau R Square)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,985	0,970	0,965	8750684.99900

Tabel 12. menunjukkan bahwa untuk dapat mengetahui seberapa besar hubungan dalam penggunaan faktor pendapatan terhadap variabel digunakan koefisien determinasi (R^2) dengan interpretasi koefisiennya adalah 0,985 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Nilai R Square 0,970 menunjukkan bahwa pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, jumlah ikan, dan harga tangkapan dapat mempengaruhi pendapatan sebesar 92,4% sedangkan sebesar 7,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak berkaitan dalam penelitian ini.

5.2.2. Pengaruh faktor pendapatan (pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan, dan jumlah tangkapan) terhadap pendapatan nelayan tangkap.

Berdasarkan hasil pada analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan uji signifikansi simultan (uji statistik F) sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	82457131340000000.000	6	13742855220000000.000	179.470	0,000
Residual	25269581020000000.000	33	76574487950000.000		
Total	84984089440000000.000	39			

Tabel 13. Menunjukkan bahwa melalui uji F ditemukan adanya pengaruh simultan yang signifikan dari semua variabel independen yang digunakan meliputi pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan, dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 179.470 > F_{tabel} 2,49$ dan nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0,05$ artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas terdiri dari variabel pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, jumlah ikan, dan harga tangkapan berpengaruh secara signifikan (H_0 diterima dan H_1 ditolak) terhadap pendapatan nelayan tangkap di Kelurahan Bontokamase dengan tingkat kepercayaan 95%.

5.2.3 Pengaruh Faktor Pendapatan (Pendidikan, Modal Kerja, Pengalaman, Jarak Tempuh, Harga Ikan, Dan Jumlah Tangkapan) terhadap pendapatan nelayan tangkap.

Berdasarkan hasil pada analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS, maka di dapatkan uji signifikansi simultan parsial (uji statistik t) sebagai berikut:

Tabel 14. Uji signifikansi parsial (uji statistik t)

No		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	Konstanta	-8985533.051	55325163.260		-0,162	0,872	
2	Pendidikan (X1)	-167163.322	432613.813	-0,012	-0,386	0,702	
3	Modal Kerja (X2)	-0,246	1,505	-0,006	-0,163	0,871	
4	Pengalaman (X3)	-28872.836	152619.859	-0,007	-0,189	0,851	
5	Jarak Tempuh (X4)	303800.018	322421.544	0,031	0,942	0,353	
6	Harga Ikan (X5)	409.567	2334.438	0,022	0,175	0,862	
7	Jumlah Tangkapan (X6)	19621.072	2587.550	1,009	7,583	0,000	

Tabel 14. menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan karena dari hasil analisis regresi variabel pendidikan terhadap pendapatan yaitu nilai T_{hitung} 0,386 < T_{tabel} 1,69092 dan nilai sig t 0,702 > 0,05 dan Standar koefisien Parsial yaitu 0,012 Hasil perhitungan regresi berganda menyatakan bahwa faktor pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan tangkap. Hal ini sesuai dengan pendapat Harahap (2003) bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena pada umumnya masyarakat mendapat

pengetahuan melaut hanya dari pengetahuan turun-temurun dari orang tua mereka yang umumnya juga berprofesi sebagai nelayan tangkap. Hal ini dibuktikan secara empiris dari jumlah distribusi responden yang paling banyak yaitu nelayan yang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) saja sebanyak 14 orang.

Secara parsial variabel modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan karena dari hasil analisis regresi variabel modal kerja terhadap pendapatan yaitu $T_{hitung} -0,163 < T_{tabel} 1,69092$ dan nilai sig t sebesar $0,871 > 0,05$ atau 5%. Hasil perhitungan linear berganda menyatakan bahwa faktor modal kerja tidak berpengaruh yang nyata terhadap pendapatan nelayan tangkap di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Hal ini disebabkan karena dari hasil perhitungan SPSS modal kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan, karena di Kelurahan Bontokamase modal yang dikeluarkan oleh para nelayan bisa di pakai 2 kali trip pada saat musim ikan.

Secara parsial variabel pengalaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan karena dari hasil analisis regresi variabel pengalaman terhadap pendapatan yaitu $T_{hitung} 0,189 < T_{tabel} 1,69092$ dan nilai sig sebesar $0,851 > 0,05$. Hasil perhitungan linear berganda menyatakan bahwa faktor pengalaman tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan. Bisa saja responden yang baru beberapa tahun melakukan kegiatan penangkapan namun memiliki skill dan tehnik dalam meningkatkan pendapatan atau keuntungan.

Secara parsial variabel jarak tempuh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan karena dari hasil analisis variabel jarak tempuh terhadap pendapatan yaitu $T_{hitung} 0,942 < T_{tabel} 1,69092$ dan nilai sig sebesar $0,353 > 0,05$. Hasil perhitungan linear berganda menyatakan bahwa faktor jarak tempuh tidak berpengaruh nyata pada pendapatan nelayan karna jarak tempuh tidak menjadi patokan bahwa semakin jauh jarak tempuh yang di lalui semakin banyak ikan yang di tangkap dan semakin dekat jarak yang ditempuh semakin kurang hasil tangkapan. Hal ini bisa disebabkan oleh pengaruh cuaca di tempat tersebut seperti pada kondisi tangkapan yang tidak menentu di pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Secara parsial variabel harga ikan berpengaruh pada pendapatan nelayan tangkap dari hasil penelitian terdahulu pada penelitian Ahmad Ridha 2017, yang mengatakan harga ikan sangat berpengaruh nyata pada pendapatan nelayan tangkap di Kecamatan Idy Rayeuk dengan nilai T_{hitung} sebesar 5.509 lebih besar dari T_{tabel} yang artinya harga ikan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan, sedangkan pada hasil penelitian yang saya teliti harga ikan tidak berpengaruh nyata secara parsial pada pendapatan nelayan tangkap di Kelurahan Bontokamase karena dari hasil analisis variabel harga ikan terhadap pendapatan yaitu $T_{hitung} 0,175 < T_{tabel} 1,69092$ dari nilai signifikan menunjukkan bahwa $0,862 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel harga ikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan secara parsial. Hasil perhitungan linear berganda menyatakan bahwa faktor harga ikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan karna ikan yang dijual perkilo

lebih murah dibandingkan dengan dijual per box, sehingga di Kelurahan Bontokamase sudah jarang menjual ikan perkilo karena keuntungana pendapatan yang diperoleh rendah. Hal ini disebabkan konsumen lebih banyak membeli per box dari pada perkilo.

Secara parsial variabel jumlah tangkapan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan karena dari hasil analisis variabel jumlah tangkapan terhadap pendapatan yaitu $T_{hitung} 7,583 < T_{tabel} 1,69092$ dari nilai signifikan menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tangkapan berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan karena semakin banyak jumlah tangkapan yang diperoleh maka semakin banyak pula pendapatan yang di dapat. Karena di Kelurahan Bontokamase merupakan salah satu kelurahan penghasil ikan terbanyak dan dominan masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Selain faktor cuaca, pada musim terang bulan juga membuat pendapatan nelayan sangat minim, bahkan tidak terjadi pemasukan sama sekali. Biasanya rata-rata nelayan tidak dapat melaut selama kurang lebih satu minggu setiap terjadi musim terang bulan. Saat terang bulan (bulan purnama) daya gravitasi bulan sangat mempengaruhi keadaan air laut, diantaranya suhu air, kekuatan arus, pasang surut tinggi gelombang, dan aktivitas biota-biota penghuni lautan itu sendiri. Pada masa terang bulan ikan sangat sedikit yang berada di permukaan. Jika nelayan tetap melaut hasil tangkapan hasil tangkapan ikan sedikit dan tidak sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan nelayan. Sehingga nelayan lebih memilih tidak melaut.

5.2.4 Model Regresi Linear Berganda

Berdasarkan koefisien regresi dari masing- masing variabel, diperoleh model regresi $Y = (- 8985533,051) + (- 167163,322) X_1 + (- 0,246) X_2 + (- 28872,836) X_3 + 303800,018 X_4 + 409,567 X_5 + 19621076 X_6 + e$ dapat diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar - 8985533,051 bernilai negatif artinya jika variabel pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, jumlah ikan dan harga tangkapan tidak ada atau sama dengan nol, maka pendapatan semakin berkurang.

Besarnya koefisien regresi '1' adalah - 167163,322 artinya, pengaruh pendidikan terhadap pendapatan adalah bernilai negatif. Besarnya koefisien '2' adalah - 0,246 artinya, pengaruh modal kerja terhadap pendapatan adalah bernilai negatif. Besarnya koefisien '3' - 28872,836 artinya, pengaruh pengalaman terhadap pendapatan adalah bernilai negatif.

Besarnya koefisien regresi '4' 303800,018 artinya, pengaruh jarak tempuh terhadap pendapatan adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika variabel jarak tempuh meningkat maka pendapatan semakin meningkat sebesar 303800,018. Besarnya koefisien regresi '5' 409,567 artinya, pengaruh harga ikan terhadap pendapatan adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika variabel jumlah ikan meningkat maka pendapatan semakin meningkat sebesar 409,567. Besarnya koefisien regresi '6' 19621,072 artinya, pengaruh jumlah tangkapan terhadap pendapatan adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika variabel meningkat maka pendapatan semakin meningkat sebesar 19621,072.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Besarnya jumlah pendapatan nelayan di Kelurahan Bontokamase adalah sebesar Rp.7.480.000/Orang/per Trip.
2. Hasil uji simultan menunjukkan variabel pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Sedangkan secara parsial hanya jumlah tangkapan ikan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, kami dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat nelayan penulis berharap untuk memperoleh tingkat pendapatan yang cukup untuk kebutuhan hidup sebaiknya tetap mempertahankan jumlah tangkapan yang diperoleh jika kualitas hasil tangkapan menurun maka harga tangkapan yang diperoleh juga dapat menurun.
2. Untuk pemerintah sebaiknya memfasilitasi penyediaan alat penghancur es balok (pabrik es mini) disetiap kapal untuk meningkatkan hasil tangkapan dan kualitas ikan yang baik supaya hasil tangkapan dari nelayan tidak ada

lagi yg rusak karena pembagian es yang tidak merata serta menerapkan strategi pemasaran mengenai perikanan khususnya pada perikanan nelayan tangkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ridha 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Idy Rayeuk Kota Aceh.
- Aprilia Hariani 2016, Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan Muara Angke
- Dahuri, Rokhim, 2004, Membangun kelautan dan perikanan, Bening, Jakarta.
- Data Dirjen Perikanan Tangkap Tahun 2015.
- Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang.
- Dinas Perikanan dan Kelautan DKI Jakarta Tahun 2015.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun, 2016, Kabupaten Bulukumba
- Margono. 2004. Teknik Penentuan Sampel Sampling. di akses pada <http://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/diakses> pada 1 Juni 2018
- Jati, Prakoso. (2003). Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi terhadap peningkatan pendapatan terhadap masyarakat nelayan di Desa Asemboyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang.
- Joesron dan Fhathorrozi, 2003, Teori Ekonomi Mikro. Salemba Empat, Jakarta. Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2016. BPS. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>)
- Putong, Iskandar, 2002, Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rahardja, Manurung, 2006, Teori Ekonomi Mikro, Edisi Ketiga LP Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Samuelson, Paul. A. 2002. Ekonomi Makro. Edisi Kelima Belas, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Sipahelut, Michhele, (2010). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sofyan R Indara dkk 2017 melakukan penelitian tentang "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi* Raja Grafindo Persada Jakarta.

Sukirno, S, 2006. *Makroekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Surakhmad. 1994. *Metodologi Research Dasa, Metode dan Teknik*. Bandung; Tarsito.





Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP DI PESISIR
KELURAHAN BONTOKAMASE KECAMATAN HRLANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

Kuisioner ini dimaksud untuk penulisan Proposal sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil kuisioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata. Kepada responden, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya.

Identitas Peneliti

Nama :

Jurusan :

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

Isi (.....) sesuai dengan pendapat anda.

1. Identitas Responden

Nama :

Umur : Tahun ☐ di-laki ☐empuan

Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

Pendidikam Terakhir : Tahun

2. Modal Kerja

1. Kepemilikan Modal : Sendiri/Pinjaman
2. Jika modal milik sendiri, berapakah modal yang dikeluarkan Nelayan tersebut : Rp.....
3. Jika modal tersebut merupakan modal pinjaman berapakah modal yang dikeluarkan per trip : Rp.....

3. Pengalaman selama melaut , Tahun

4. Berapakah Jarak yang anda tempuh dalam melaut /trip:km

5. Harga Ikan Tangkap/Trip

Jenis Ikan	Harga Satuan (Kg)	Jumlah (Rp)

6 Jumlah Tangkapan

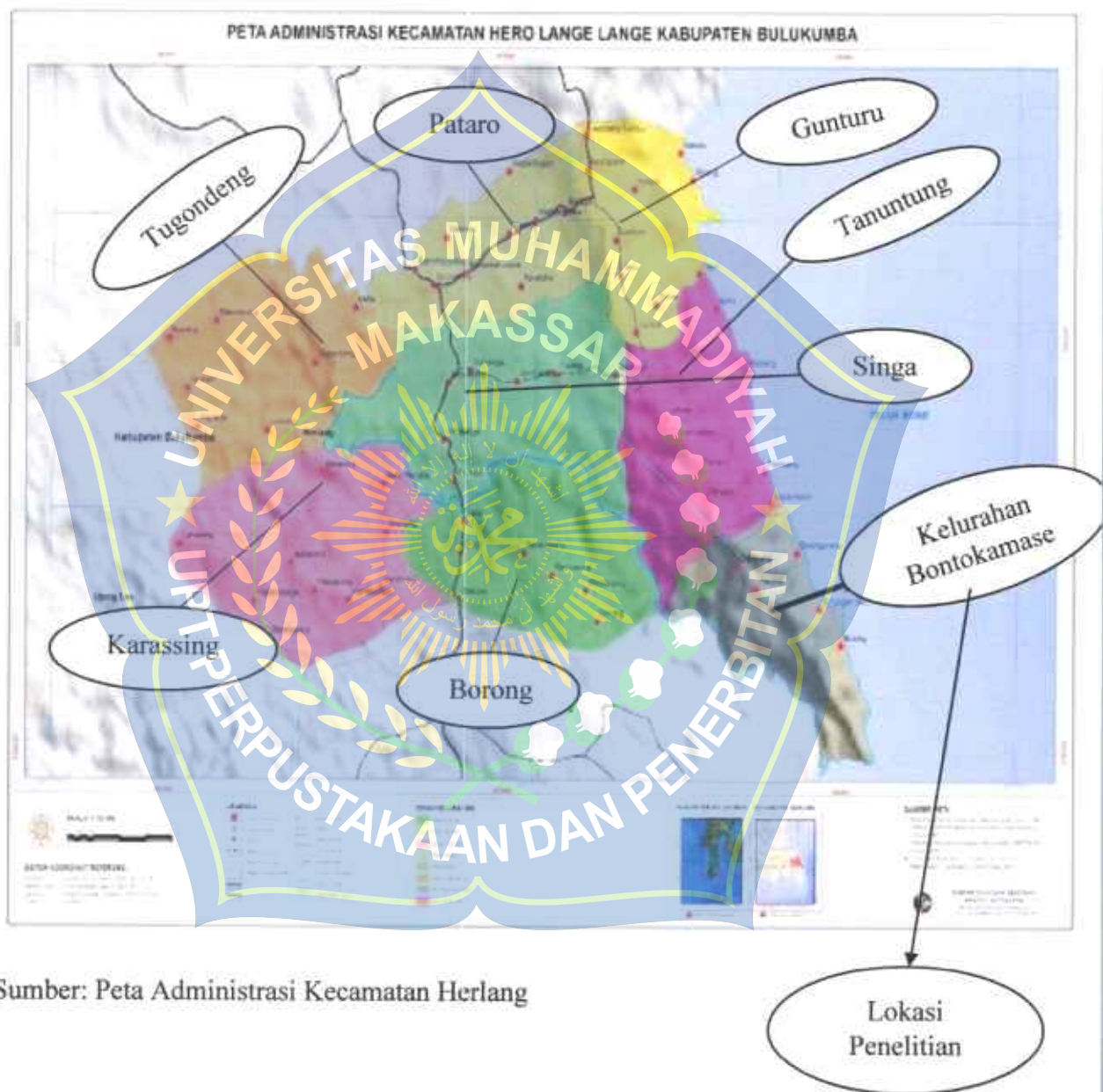
Jenis Ikan	Hasil Tangkapan (Kg)	Jumlah (Rp)

7. Pendapatan terdiri dari komponen (Biaya variabel dan Biaya tetap)

Produksi Perikanan tangkap	Harga jual (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)



Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran Ke 3. Identitas Responden Nelayan Tangkap Di Pesisir Kelurahan Bontokamse Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No.	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman
1	Almink Asbah	44	SMA	22
2	Hj. Mappatola	38	SMP	20
3	Hermansyah	24	SMA	5
4	Hj. Amming	53	SD	30
5	Muhammad Ramli	27	SD	18
6	Saldi Hidayat	23	SMP	7
7	Saharil	43	SD	20
8	Sul Hidayat	16	SMP	3
9	Asnul	22	SMP	6
10	Alpin	16	SMP	3
11	Jumaleng	46	SD	24
12	Andi Karna	47	SMP	23
13	Baso	50	-	27
14	Asri	18	SD	10
15	Saharir	40	SMA	20
16	Ansar	35	SMA	15
17	Iwan	20	SD	9
18	Modding	34	SD	17
19	Ahiruddin	44	SMP	10
20	Sarwang	36	SMA	11
21	H. Kamal	42	SMP	18
22	Andi Ambo	46	SMP	20
23	Andi Bugi	41	SMP	18
24	Sainuddin	22	SMA	8
25	Syamsidar	42	SD	12
26	Andi Saputra	24	SMA	6
27	Bahri	32	SD	10
28	Sunardi	33	SD	15
29	Siaka	53	SD	30
30	Haeruddin	38	-	12
31	Jupri	26	SMP	15
32	Supriadi	29	SMA	9
33	Haerul	27	SMA	10
34	Fadly Alpianto	24	D3	3
35	Muhammad Sakkar	23	SD	10
36	Andi	17	SD	3
37	Muhammad	42	SD	20
38	Madil	26	-	11
39	Abd. Rahman	46	SMA	25
40	Ibrahim	30	SMP	15
	Jumlah	1337		570
	Rata-rata	33.425		14.25

Lampiran 4. Rekapitulasi Biaya Bensin dan Solar Perikanan Tangkap di Pesisir
Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten
Bulukumba

No. esponden	Satuan (Ltr)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	66	8000	528000
2	66	8000	528000
3	33	8000	264000
4	66	8000	528000
5	66	8000	528000
6	66	8000	528000
7	66	8000	528000
8	66	8000	528000
9	66	8000	528000
10	66	8000	528000
11	66	8000	528000
12	66	8000	528000
13	33	8000	264000
14	33	8000	264000
15	66	8000	528000
16	33	8000	264000
17	33	8000	264000
18	33	8000	264000
19	33	8000	264000
20	66	8000	528000
21	66	8000	528000
22	66	8000	528000
23	66	8000	528000
24	66	8000	528000
25	33	8000	264000
26	66	8000	528000
27	66	8000	528000
28	33	8000	264000
29	33	8000	264000
30	33	8000	264000
31	33	8000	264000
32	33	8000	264000
33	33	8000	264000
34	66	8000	528000
35	33	8000	264000
36	66	8000	528000
37	66	8000	528000
38	33	8000	264000
39	33	8000	264000
40	66	8000	528000
Jumlah	2079	320000	16632000
Rata-Rata	51.975	8000	415800

Lampiran 5.Rekapitulasi Biaya Variabel Nelayan Tangkap di Pesisir
Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten
Bulukumba.

No. Responden	Biaya Variabel				Jumlah (Rp)
	Konsumsi (Rp)	Es Balok (Rp)	Upah (Rp)	Bensin dan Solar (Rp)	
1	900000	3000000	3590000	528000	8018000
2	1000000	4000000	4290000	528000	9818000
3	700000	700000	167500	264000	1831500
4	1200000	2000000	2911000	528000	6639000
5	1500000	1500000	4404000	528000	7932000
6	1000000	1000000	2542000	528000	5070000
7	1110000	1200000	3360000	528000	6198000
8	850000	1000000	2975000	528000	5353000
9	1115000	1500000	3782000	528000	6925000
10	1000000	2000000	2290000	528000	5818000
11	1050000	3000000	5535000	528000	10113000
12	1750000	2500000	3962500	528000	8740500
13	650000	500000	417000	264000	1831000
14	500000	550000	495000	264000	1809000
15	950000	7500000	1804000	528000	10782000
16	500000	600000	525000	264000	1889000
17	250000	800000	463000	264000	1777000
18	540000	700000	347000	264000	1851000
19	560000	500000	333000	264000	1657000
20	1100000	2000000	4040000	528000	7668000
21	1000000	1000000	4366000	528000	6894000
22	1200000	3000000	5684000	528000	10412000
23	1110000	3320000	4000000	528000	8958000
24	650000	900000	336000	528000	2414000
25	1000000	1000000	4139500	264000	6403500
26	900000	1500000	3983000	528000	6911000
27	500000	210000	394000	528000	1632000
28	450000	250000	266500	264000	1230500
29	660000	500000	271000	264000	1695000
30	505000	490000	455000	264000	1714000
31	550000	500000	479000	264000	1793000
32	490000	600000	314500	264000	1668500
33	850000	1500000	3779000	264000	6393000
34	660000	800000	425000	528000	2413000
35	1100000	2500000	3509000	264000	7373000
36	1000000	3000000	3445000	528000	7973000
37	600000	500000	352000	528000	1980000
38	650000	400000	343000	264000	1657000
39	1020000	2000000	4262500	264000	7546500
40	580000	580000	254000	528000	1942000
Jumlah	33700000	61100000	89291000	16632000	200723000
Rata-Rata	842500	1527500	4355658.54	415800	5018075

Lampiran 6.Rekapitulasi Alat Penyusutan Jaring Dan Pancing Nelayan Tangkap di Kelurahan Bontokamas Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

No. Responden	jaring/pancing				
	jumlah (Unit)	Nilai Awal (Unit)	Nilai Akhir (Unit)	Lama Pemakaian (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
2	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
3	1	250.000	150.000	1	100000
4	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
5	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
6	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
7	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
8	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
9	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
10	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
11	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
12	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
13	1	250.000	150.000	1	100000
14	1	250.000	150.000	1	100000
15	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
16	1	250.000	150.000	1	100000
17	1	250.000	150.000	1	100000
18	1	250.000	150.000	1	100000
19	1	250.000	150.000	1	100000
20	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
21	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
22	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
23	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
24	1	250.000	150.000	1	100000
25	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
26	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
27	1	250.000	150.000	1	100000
28	1	250.000	150.000	1	100000
29	1	250.000	150.000	1	100000
30	1	250.000	150.000	1	100000
31	1	250.000	150.000	1	100000
32	1	250.000	150.000	1	100000
33	1	100.000.000	150.000	1	99850000
34	1	250.000	150.000	1	100000
35	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
36	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
37	1	250.000	150.000	1	100000
38	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
39	1	250.000	150.000	1	100000
40	1	100.000.000	70.000.000	3	76666666.67
Jumlah	40	2304250000	1542700000	84	1788216667
Rata-Rata	1	57606250	75253658.54	4.097560976	87230081.3

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Tetap Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No. Responden	Biaya Tetap		Pajak
	Penyusutan Alat		
	Nilai Awal (Tahun)	Nilai Akhir (Tahun)	
1	100.000.000	70.000.000	-
2	100.000.000	70.000.000	-
3	250	150	-
4	100.000.000	70.000.000	-
5	100.000.000	70.000.000	-
6	100.000.000	70.000.000	-
7	100.000.000	70.000.000	-
8	100.000.000	70.000.000	-
9	100.000.000	70.000.000	-
10	100.000.000	70.000.000	-
11	100.000.000	70.000.000	-
12	100.000.000	70.000.000	-
13	250	150	-
14	250	150	-
15	100.000.000	70.000.000	-
16	250	150	-
17	250	150	-
18	250	150	-
19	250	150	-
20	100.000.000	70.000.000	-
21	100.000.000	70.000.000	-
22	100.000.000	70.000.000	-
23	100.000.000	70.000.000	-
24	250	150	-
25	100.000.000	70.000.000	-
26	100.000.000	70.000.000	-
27	250	150	-
28	250	150	-
29	250	150	-
30	250	150	-
31	250	150	-
32	250	150	-
33	100.000.000	70.000.000	-
34	250	150	-
35	100.000.000	70.000.000	-
36	100.000.000	70.000.000	-
37	250	150	-
38	100.000.000	70.000.000	-
39	250	150	-
40	100.000.000	70.000.000	-
Jumlah	2304250000	1542700000	-
Rata-rata	57606250	75253658.54	-

Lampiran 8. Rekapitulasi Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya, dan Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

No. Responden	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Biaya		Pendapatan / Produksi (Rp)
				Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	
1	4550	20000	91000000	8018000	76666666.67	86000000
2	6825	20000	136500000	9818000	76666666.67	128500000
3	200	25000	5000000	1831500	100000	2000000
4	4225	20000	84500000	6639000	76666666.67	78500000
5	4875	20000	97500000	7932000	76666666.67	92500000
6	3250	20000	65000000	5070000	76666666.67	61000000
7	4225	20000	84500000	6198000	76666666.67	80500000
8	3770	20000	75400000	5353000	76666666.67	71400000
9	4810	20000	96200000	6925000	76666666.67	90700000
10	3250	20000	65000000	5818000	76666666.67	61800000
11	6045	20000	120900000	10113000	76666666.67	115700000
12	5070	20000	101400000	8740500	76666666.67	95100000
13	250	25000	6250000	1831000	100000	3750000
14	270	25000	6750000	1809000	100000	4450000
15	4290	20000	85800000	10782000	76666666.67	43300000
16	277	25000	6925000	1889000	100000	4725000
17	275	25000	6875000	1777000	100000	5555000
18	245	25000	6125000	1851000	100000	3125000
19	300	25000	7500000	1657000	100000	4000000
20	5720	20000	114400000	7668000	76666666.67	109100000
21	5460	20000	109200000	6894000	76666666.67	104800000
22	6240	20000	124800000	10412000	76666666.67	119380000
23	5070	20000	101400000	8958000	76666666.67	96100000
24	234	25000	5850000	2414000	100000	3350000
25	5135	20000	102700000	6403500	76666666.67	99350000
26	4940	20000	98800000	6911000	76666666.67	95600000
27	234	25000	5850000	1632000	100000	3550000
28	256	25000	6400000	1230500	100000	3200000
29	270	25000	6750000	1695000	100000	3250000
30	252	25000	6300000	1714000	100000	4100000
31	255	25000	6375000	1793000	100000	2875000
32	195	25000	4875000	1668500	100000	3775000
33	4745	20000	94900000	6393000	99850000	90700000
34	265	25000	6625000	2413000	100000	3825000
35	3900	20000	78000000	7373000	76666666.67	73700000
36	4355	20000	87100000	7973000	76666666.67	82700000
37	267	25000	6675000	1980000	100000	3175000
38	253	25000	6325000	1657000	76666666.67	4125000
39	5395	20000	107900000	7546500	100000	102300000
40	234	25000	5850000	1942000	76666666.67	3050000
Jumlah	110677	890000	2236200000	200723000	1788216667	2044610000
Rata-Rata	5399	43414.63415	55905000	5018075	87230081.3	51115250

Lampiran 9.Rekapitulasi Analisis yang Mempengaruhi Pendapatan NelayanTangkap terhadap (Pendidikan, Modal kerja, Pengalaman, Jarak tempuh, Harga ikan, Jumlah Tangkapan) Di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

No. Responden	Pendidikan (X1)	Modal Kerja (X2)	Pengalaman (X3)	Jarak Tempuh (X4)	Harga Ikan (X5)	Jumlah Tangkapan (X6)	Pendapatan Y
1	12	5000000	27	17	20000	4550	91000000
2	9	8000000	20	24	20000	6825	136500000
3	12	3000000	4	10	25000	200	5000000
4	6	6000000	37	15	20000	4225	84500000
5	6	5000000	10	20	20000	4875	97500000
6	9	4000000	3	16	20000	3250	65000000
7	6	4000000	23	21	20000	4225	84500000
8	9	4000000	1	17	20000	3770	75400000
9	9	5500000	3	24	20000	4810	96200000
10	9	3200000	2	15	20000	3250	65000000
11	6	5200000	27	24	20000	6045	120900000
12	9	6300000	26	20	20000	5070	101400000
13	0	2500000	32	11	25000	250	6250000
14	6	2300000	2	12	25000	270	6750000
15	12	4250000	18	16	20000	4290	85800000
16	12	6200000	18	18	25000	277	6925000
17	6	5320000	4	24	25000	275	6875000
18	6	5000000	16	21	25000	245	6125000
19	9	4500000	26	22	25000	300	7500000
20	12	5300000	19	27	20000	5720	114400000
21	9	4400000	22	15	20000	5460	109200000
22	9	5420000	25	18	20000	6240	124800000
23	9	5300000	25	17	20000	5070	101400000
24	12	3500000	6	20	25000	234	5850000
25	6	3350000	24	21	20000	5135	102700000
26	12	3200000	6	18	20000	4940	98800000
27	6	4300000	13	23	25000	234	58500000
28	6	4200000	16	33	25000	256	6400000
29	6	3500000	34	21	25000	270	6750000
30	0	5200000	18	14	25000	252	6300000
31	9	3500000	5	12	25000	255	6375000
32	12	4100000	5	15	25000	195	4875000
33	12	4200000	9	18	20000	4745	94900000
34	15	4800000	5	19	25000	265	6625000
35	6	4300000	4	20	20000	3900	78000000
36	6	4400000	1	10	20000	4355	87100000
37	6	3500000	24	22	25000	267	6675000
38	0	5200000	7	23	25000	253	6325000
39	12	5600000	27	24	20000	5395	107900000
40	9	5800000	10	17	25000	234	5850000
Jumlah	327	182340000	604	754	890000	110677	2288850000
Rata-rata	8.175	4558500	15.1	18.85	22250	2766.925	57221250

Lampiran Olah Data Hasil Pengambilan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.965	8750684.99900

a. Predictors: (Constant), jumlah tangkapan x6, jarak tempuh x4 , pendidikan x1, pengalaman x3, modal kerja x2, harga ikan x5

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8245713134000.0000.000	6	1374285522000.0000.000	179.470	.000 ^b
	Residual	2526958102000.0000.000	33	7657448795000.0000.000		
	Total	8498408944000.0000.000	39			

a. Dependent Variable: pendapatan y

b. Predictors: (Constant), jumlah tangkapan x6, jarak tempuh x4 , pendidikan x1, pengalaman x3, modal kerja x2, harga ikan x5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8985533.051	55325163.260		-.162	.872
	pendidikan x1	-167163.322	432613.813	-.012	-.386	.702
	modal kerja x2	-.246	1.505	-.006	-.163	.871
	pengalaman x3	-28872.836	152619.859	-.007	-.189	.851
	jarak tempuh x4	303800.018	322421.544	.031	.942	.353
	harga ikan x5	409.567	2334.438	.022	.175	.862
	jumlah tangkapan x6	19621.072	2587.550	1.009	7.583	.000

a. Dependent Variable: pendapatan y

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi dengan pemilik kapal nelayan tangkap



Gambar 2. Penangkapan ikan Modern (Purse seine)



Gambar 3. Ikan yang sudah terperangkap jaring



Gambar 3. Dokumentasi ikan yang ditangkap



Gambar 4. Alat pancing tradisional



Gambar 5. Proses memancing ikan dengan alat tradisional (penangkan ikan dengan cara mengail dan menarik ikan dengan menggunakan kedua tangan).



Gambar 6. Hasil tangkapan ikan cakalang



Gambar 7. Hasil tangkapan ikan



Gambar 8. Hasil Dokumentasi dengan nelayan

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SAUDU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat: Jln. Keresan No. 122a, 11111 Bulukumba, Sulawesi Selatan

Bulukumba, 08 Juni 2020

Nomor: 214/SPMPTSP/020/2020
Lampiran: -
Perihal: Izin Penelitian

Kepada:
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Bulukumba
Makassar

Di:
Makassar

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 10/Kesbangpol/VU/2020 tanggal 18 Juni 2020, Rekomendasi Izin Penelitian yang telah ditubuhkan ini:

Nama: MAHFIRA Hidayatul
Nomor Pokok: 100961125716
Program Studi: AGRI BISNIS
Institusi: UIN-AR-RANAMADIAN MAKASSAR
Alamat: AL-SAMAYA GOWA

Bermaksud melakukan Penelitian di Kantor Herlang dan Lurah Bontokamase Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP DI PESIRIS KELURAHAN BONTOKAMASE KECAMATAN HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 20 Juni s.d 20 Agustus 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menatuhi semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampir hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Bupati

Dr. H. R. SUGIRNA
Pencapaian Pembina Utama Muda
NIP. 19610702 199003 2 002

Tembusan:
1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Abdulhamid No. 114 Tel. 0411 851 1111 Fax 0411 851 1112 E-mail: Ap.bismillah@umh.ac.id



Nomor 532/05/C.4-VIII/VE/41/2020
Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal Permohonan Izin Penelitian

24 Syawal 1441 H
16 June 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Bupati Bontomatene
Cq. Ka. IP3 Baituan Perpustakaan dan Kearsipan
di
Bontomatene

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 2724/EP/A.2-III/VE/1441/2020 tanggal 15 Juni 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama **MAGHFIRA IHDAYATUL**
No. Stambuk **10596 1120716**
Fakultas **Fakultas Pertanian**
Jurusan **Agribisnis**
Pekerjaan **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Pesisir Kelurahan Bontomatene Kecamatan Herlang Kabupaten Bontomatene"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juni 2020 s.d. 20 Agustus 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katzirraa.

الله أكبر



Dr. H. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



Submission date: 30-Jan-2021 11:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1497538605

File name: SKRIPSI_FIRA_new.docx (2.93M)

Word count: 9922

Character count: 61547

Maghfira Ihdayatul - 105961120716

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

8%

2

epnms.unm.ac.id

4%

3

digilibadnin.unismuh.ac.id

3%

4

repository.usu.ac.id

2%

5

repositori.uin-alauddin.ac.id

2%

Exclude Quotes

Exclude Bibliography